

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian SOAP pada Ny.A dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dimulai tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan 15 Juni 2019. Maka dapat disimpulkan

1. Asuhan ibu hamil yang diberikan pada Ny.A umur 30 tahun multipara di Klinik Bina Sehat Kasihan Bantul tidak sesuai dengan standar yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan *Antenatal Care* sebanyak 4 kali dengan standar 14T. Ada yang tidak dilakukan dalam 14T yaitu terapi yodium kapsul (khusus daerah endemik gondok) dan Ny.A tidak berada di daerah endemic gondok, serta tidak diberikan terapi anti malaria, dikarenakan hanya untuk daerah endemis malaria.
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.A umur 30 tahun Multipara di RSGM yaitu dilakukan induksi karena ketuban sudah merembes dan Ny.A belum merasakan kencang-kencang. Induksi berhasil proses persalinan berjalan dengan normal saat usia kehamilan 40 minggu 4 hari.
3. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.A umur 30 tahun Multipara di Klinik Bina Sehat Kasihan Bantul sudah dilakukan 3 kali kunjungan. Pada hari ke 1 masa nifas dengan hasil pemeriksaan normal TFU 1 jari dibawah pusat, tidak ada tanda infeksi, lochea merah (rubra), sedikit dan bau khas. Pada hari ke 6 masa nifas dengan hasil pemeriksaan normal TFU setinggi symphysis, tidak ada tanda infeksi, lochea kecoklatan (sanguinolenta), sedikit dan bau khas dan pada hari ke 40 masa nifas dengan hasil pemeriksaan semua dalam keadaan normal tidak ada keluhan.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. di Klinik Bina Sehat Kasihan Bantul sudah sesuai dengan standar pelayanan pada bayi baru lahir karena bayi Ny.A yang berjenis kelamin laki-laki, BB 3175 gram, PB 49,5 cm. tidak ditemukan adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir serta cacat bawaan. Bayi telah diberikan salep mata dan Vit K 1mg dan telah diberikan imunisasi Hb 0

usia 1 hari dan saat pemeriksaan serta pemantauan bayi sampai usia 28 hari tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Setelah melakukan pendampingan diharapkan mampu memberikan asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas serta pelayanan KB sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan dengan lebih baik lagi. Serta penulis dapat belajar lagi untuk memenuhi pemahaman lebih luas.

2. Bagi Prodi Kebidanan (D-3) UNJANI Yogyakarta

Diharapkan lebih dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir dan perencanaan alat kontrasepsi sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan, dan meningkatkan pemahaman serta kesiapan mahasiswa dalam penulisan laporan tugas akhir.

3. Bagi Klinik Bina Sehat

Setelah dilakukan asuhan berkesinambungan pada pasien Ny. A oleh penulis, fasilitas kesehatan dapat melanjutkan pelayanan terutama asuhan kebidanan khususnya dalam memberikan asuhan terhadap ibu dengan KEK sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas terhadap ibu dan bayi.

4. Bagi Pasien Ny.A

Dengan dilaksanakannya asuhan berkesinambungan ini pasien tetap memperhatikan asupan nutrisi dari hamil sampai masa nifas dan dapat merawat bayinya dengan baik, memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya, menjalankan program KB, imunisasi sesuai jadwal, serta mengikuti posyandu sesuai jadwal di wilayah tempat tinggal.